

ADMINISTRASI SISTEM JARINGAN

(Konfigurasi Linux Debian 10)



Oleh: Team Instruktur TKJ

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 NGANJUK

Jl. Dr. Soetomo No.61C, Nganjuk, Jawa Timur 64415, Telp. (0358) 321483

TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN

Konfigurasi Remote Server

A. Secure Shell (SSH)

Secure Shell (SSH) adalah sebuah protokol jaringan kriptografi untuk komunikasi data yang aman, login antarmuka baris perintah, perintah eksekusi jarak jauh, dan layanan jaringan lainnya antara dua jaringan komputer. Ini terkoneksi, melalui saluran aman atau melalui jaringan tidak aman, server dan klien menjalankan server SSH dan SSH program klien secara masing-masing. Protokol spesifikasi membedakan antara dua versi utama yang disebut sebagai SSH-1 dan SSH-2.

Aplikasi yang paling terkenal dari protokol ini adalah untuk akses ke akun shell pada sistem operasi mirip Unix, tetapi juga dapat digunakan dengan cara yang sama untuk akun pada Windows

B. Install dan Konfigurasi SSH Server

1. Instalasi

Untuk instalasi ssh server di Debian caranya cukup mudah, anda hanya perlu menginstall openssh-server

Jalankan perintah :

```
apt install openssh-server
```

Jika ada konfirmasi pilihan [Y/n] tekan Y

2. Konfigurasi

Konfigurasi SSH server terletak pada file [/etc/ssh/sshd_config](#)

Disini sudah terdapat konfigurasi default dari SSH Server

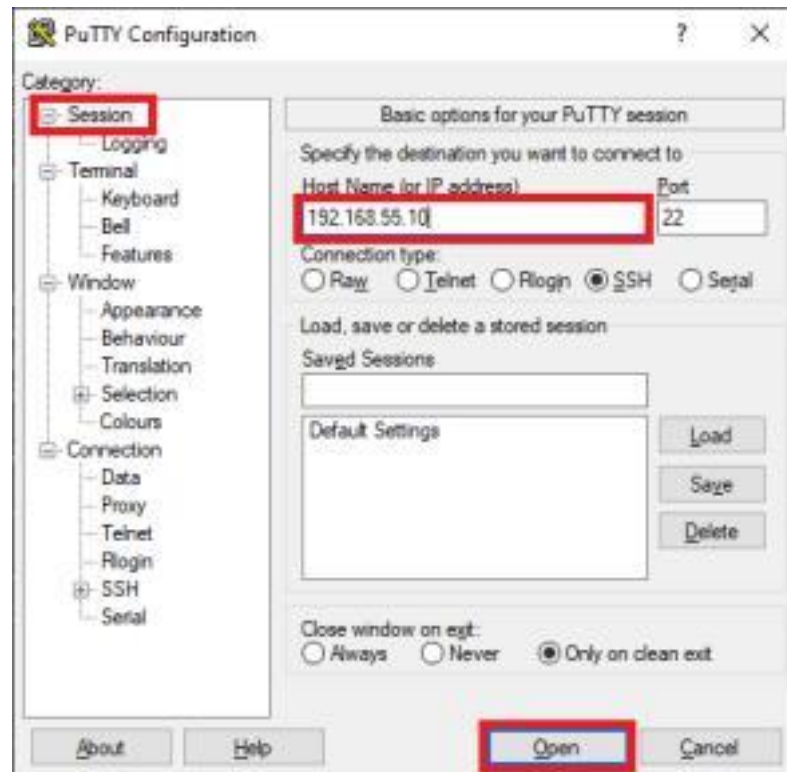
Berikut penjelasan beberapa dari beberapa baris konfigurasi tersebut :

| | |
|-----------------------------------|--|
| Port 22 | # Port yang digunakan untuk ssh, defaultnya 22 |
| AddressFamily any | # Jenis IP yang digunakan, IPv4 atau IPv6 |
| ListenAddress 0.0.0.0 | # IP pada Debian yang dapat mendengarkan permintaan koneksi ssh |
| ListenAddress | # fungsi sama dengan atasnya, untuk IPv6 |
| PermitRootLogin prohibit-password | # Untuk mengatur apakah login dengan root diperbolehkan ganti "prohibit-password" dengan "yes" untuk mengizinkan login dengan root |
| Banner none | # mengatur banner, ganti "none" dengan lokasi banner |

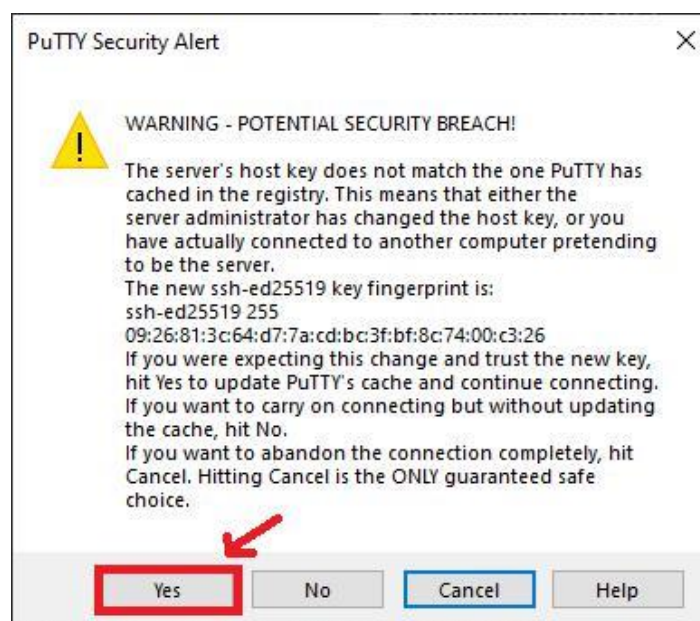
C. Uji Coba

Uji coba kali ini akan menggunakan software putty yang terinstall pada Windows 10, caranya :

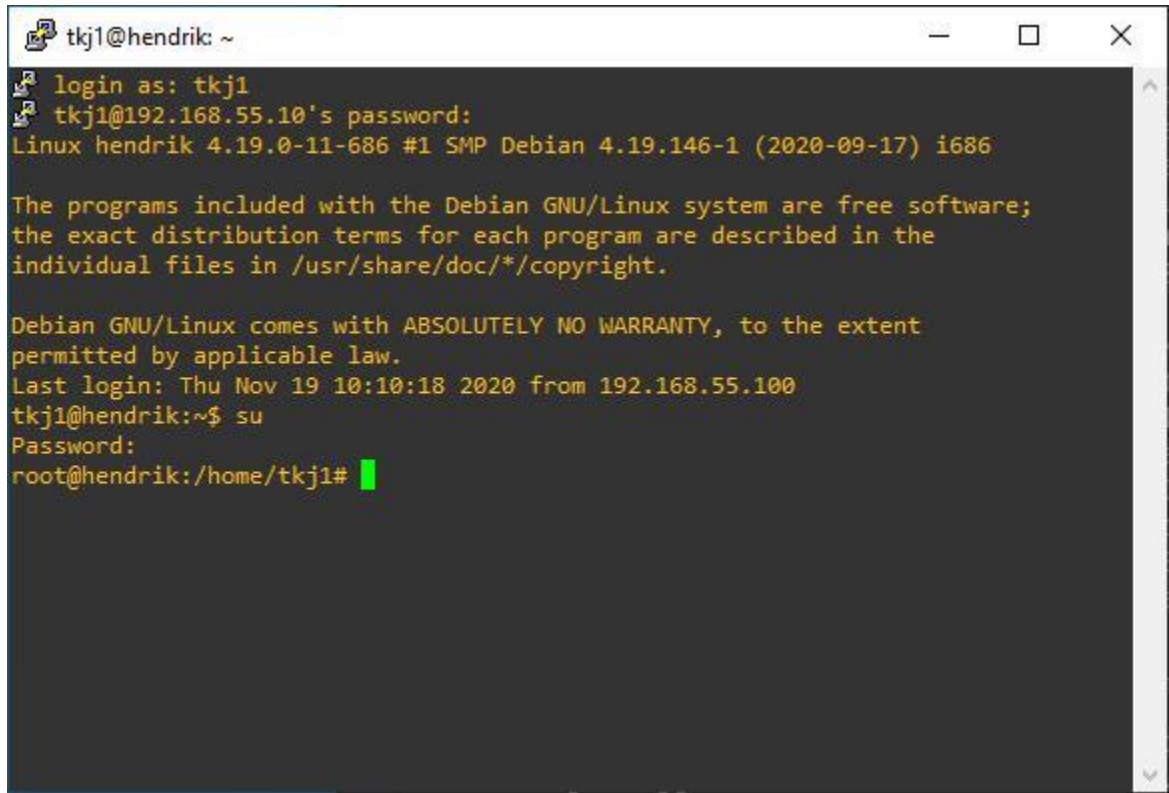
1. Download kemudian buka software putty pada Host (Windows)
2. Pada menu session, isikan IP dari server SSH kemudian klik “Open”



3. Jika ada alert seperti ini, klik “yes”



4. Login dengan user debian, dan masukan password, kemudian login sebagai root



```
tkj1@hendrik: ~  
login as: tkj1  
tkj1@192.168.55.10's password:  
Linux hendrik 4.19.0-11-686 #1 SMP Debian 4.19.146-1 (2020-09-17) i686  
  
The programs included with the Debian GNU/Linux system are free software;  
the exact distribution terms for each program are described in the  
individual files in /usr/share/doc/*/copyright.  
  
Debian GNU/Linux comes with ABSOLUTELY NO WARRANTY, to the extent  
permitted by applicable law.  
Last login: Thu Nov 19 10:10:18 2020 from 192.168.55.100  
tkj1@hendrik:~$ su  
Password:  
root@hendrik:/home/tkj1#
```